

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH
DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh : Yenny Puspita Sari

NPM 2163201011

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.Ap)

Oleh: Yenny Puspita Sari

NPM 2163201011

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah saya limpahkan rahmat dan karunia kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi sederhana ini ini dapat terselesaikan. Persembahan karya akhir serta rasa terimakasih ini saya ucapkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku bapak Ganti Gunawan, yang selalu menjadi sosok kuat dan bijaksana, teladan dalam kesabaran dan kerja keras terima kasih atas segala doa, nasihat, dan pengorbanan yang tiada henti. Dan Pintu surgaku ibu Lahiya, sumber kasih sayang dan kekuatan hidupku. Doamu adalah penyemangat terhebat dalam setiap langkah perjuanganku.
2. Untuk Saudara perempuanku, Enny Sundari yang selalu hadir dengan dukungan, tawa, dan semangat disetiap waktu sulit maupun bahagia dan juga untuk Saudara laki-lakiku, Aliando Saputra yang meski tak selalu berkata namun kehadiran dan perhatiannya selalu terasa menguatkan.
3. Untuk keluarga besarku yang selalu memberikan do'a untuk keberhasilanku.
4. Untuk sahabat-sahabatku grub Haha, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah, canda dan cerita. Kalian adalah warna yang menyemarakkan hari-hariku.
5. Terimakasih untuk diriku sendiri Yenny Puspita Sari yang telah berjuang susah, senang, sedih dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk sahabat penulis, Nur Izzah Sholihah Terimakasih sudah membantu mensupport dan memberi semangat kepada penulis selama masa

perkuliahan hingga proses akhir penulisan skripsi. Terimakasih sudah memberi warna di setiap cerita selama perkuliahan ini.

7. Kepada bapak Rekho Adriadi M.IP selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Trimakasih untuk semua bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Untuk Teman-teman Penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih sudah ada dalam kehidupan penulis.

MOTTO

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai dengan Kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Janganlah Kamu Berputus Asa dari Rahmat Allah”
(QS. Az-Zumar: 253)

“Ilmu itu Bukan yang dihafal, Tapi yang Memberi Manfaat”
(Imam Syafi’i)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenny Puspita Sari

NPM : 2163201011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu.”** Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak atau menyalin karya tulis ilmiah milik orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk pencabutan gelar dan kelulusan.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Juli 2025

Yang menyatakan



METERAL
TEMPEL

17C AMX450865084

Yenny Puspita Sari

NPM : 2163201011

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA
BENGKULU**

Oleh: Yenny Puspita Sari

NPM: 2163201011

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rekho', written over a faint circular watermark.

Rekho Adriadi, S. IP., M. IP

NP. 19870801 201408 1 185

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu”
telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada :

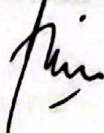
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Jam : 10.30-11.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Tim Penguji

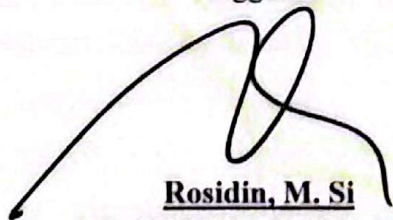
Ketua



Dr. Titi Darmi, M. Si

NP. 19680918 201008 2 096

Anggota I



Rosidin, M. Si

NP. 19820112 200904 1 080

Anggota II



Rekho Adriadi, S. IP., M. IP

NP. 19870801 201408 1 185

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Juliana Kurniawati, M. Si

NP. 19780704 201008 2 095

RINGKASAN

Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu: Yenny Puspita Sari, 2163201011; 2021, 149 halaman; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian Ini berfokus pada Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu, Masalah pada penelitian ini yakni banyaknya adanya tantangan serius dalam pengelolaan sampah di kota Bengkulu rendahnya persentase pengangkutan sampah. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) No. 2 Tahun 2011 terkait Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu. Pemerintah Kota Bengkulu menerbitkan Surat Edaran Walikota Bengkulu No. 660/3/DLH/2022 tentang Penanganan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Wilayah Kota Bengkulu. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan ini menunjukkan arah yang positif, ditandai dengan terbentuknya LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) dan meningkatnya partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan evaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu, dengan fokus pada peran LPM dan tingkat partisipasi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif, memanfaatkan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, serta dokumentasi. LPM menjadi objek utama penelitian dalam menilai efektivitas kebijakan pengelolaan sampah di tingkat kelurahan.

Secara regulasi, pengelolaan sampah di Indonesia sudah diatur pada berbagai peraturan, seperti Undang-Undang (UU) No. 18 Tahun 2008 dan Perda No. 2 Tahun 2011 di Kota Bengkulu. Namun, keberadaan kebijakan tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan sampah, karena masih ditemukan rendahnya persentase pengangkutan sampah, perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan, serta minimnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat pada pengelolaan sampah. Pemerintah Kota Bengkulu telah berupaya meningkatkan efektivitas

pengelolaan sampah melalui pelibatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di tingkat kelurahan, sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Walikota Bengkulu No. 660/3/DLH/2022, serta mendorong penerapan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu telah memberikan arah yang positif, terutama dengan terbentuknya LPM dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Namun, pelaksanaan kebijakan ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya akses informasi, motivasi, partisipasi, dan kesadaran masyarakat. Selain itu, upaya yang dilakukan pemerintah dan LPM dinilai belum sepenuhnya efektif dalam mengurangi jumlah sampah yang senantiasa mengalami peningkatan sejalan akan pertumbuhan penduduk maupun perubahan pola konsumsi masyarakat.

ABSTRAK

Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu

Oleh:

Yenny Puspita Sari

2163201011

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) Menjadi objek dalam penelitian terkait kebijakan Pengelolaan Sampah. Dalam pelaksanaannya masih menghadapi kendala dan permasalahan. salah satunya perilaku sebagian masyarakat masih membuang sampah sembarangan. upaya yang ada belum sepenuhnya cukup untuk mencapai tujuan kebijakan pengelolaan sampah yang benar- benar efektif. menunjukkan adanya kesenjangan baik dalam akses informasi, rendahnya motivasi, partisipasi serta minimnya kesadaran masyarakat dipicu berbagai faktor Pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di kota Bengkulu belum optimal.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah, lembaga pemberdayaan masyarakat, evaluasi kebijakan

ABSTRACT

POLICY EVALUATION OF WASTE MANAGEMENT IN BENGKULU CITY

Yenny Puspita Sari

2163201011

This study aims to evaluate the waste management policy implemented by the Bengkulu city government. At the waste of 2022, a community-based waste management initiative was introduced through be community empowerment institution (lembaga pemberdayaan masyarakat/LPM). Findings show that at the sub-district (kelurahan) level, various problems Persist most notably, the continued habit of illegal dumping by segments of the population. Current initiatives are insufficient to meet the policy's intended goals. Gaps are evident in information dissemination, public motivation, participation, and awareness. The implementation of waste management policy remains suboptimal, marked by low levels of effectiveness and efficiency, inadequate resource allocation, unequal service distribution, limited government responsiveness, and misalignment between policy and community needs. While the policy framework reflects a positive direction conceptually, further refinement and practical improvements are necessary to ensure meaningful impacts on both enviromental quality and public behaviour.

Keyword: waste management,community empowerment organization, policy evaluation

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Konsep Kebijakan Publik	11
2.2.1 Pengertian Kebijakan Publik.....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Kebijakan Publik.....	13
2.2.3 Proses Kebijakan Publik.....	15
2.3. Konsep Evaluasi Kebijakan	17
2.3.1. Pengertian Evaluasi Kebijakan.....	17
2.3.2. Jenis Evaluasi Kebijakan.....	18
2.3.3. Indikator Evaluasi Kebijakan.....	19
2.4. Konsep Pengelolaan Sampah	25
2.4.1. Sistem Pengelolaan Sampah.....	25
2.4.2. Peraturan Daerah No 2 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah.....	28

2.5. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Waktu dan Lokasi penelitian	31
3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
3.3. Fokus Penelitian	32
3.4. Sumber Data	34
3.5. Penentuan Informan Penelitian	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	37
3.7. Keabsahan Data	39
3.8. Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu.....	44
4.1.2. Tugas dan Fungsi	45
4.1.3. Visi dan Misi	47
4.1.4. Tujuan dan Sasaran	48
4.1.5. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu	50
4.1.6. Tugas Dan Fungsi Bidang Pengolahan Sampah Dan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun)	52
4.2. Karakteristik Informan	54
4.3. Hasil Penelitian	56
4.3.1. Efektivitas Pengelolaan Sampah	56
4.3.2. Efisiensi Pengelolaan Sampah.....	59
4.3.3. Kecukupan pengelolaan sampah	61
4.3.4. Pemerataan pengelolaan sampah	63
4.3.5. Responsivitas Pengelolaan Sampah	66
4.3.6. Ketepatan Pengelolaan Sampah	69
4.4. Pembahasan dan Analisa Teori	71
4.1.1. Efektivitas Pengelolaan Sampah	72
4.1.2. Efisiensi Pengelolaan Sampah	73
4.1.3. Kecukupan Pengelolaan Sampah	75

4.1.4. Pemerataan pengelolaan sampah	76
4.1.5. Responsivitas pengelolaan sampah.....	78
4.1.6. Ketepatan Pengelolaan Sampah	79
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	33
Tabel 3. 2 Informan Penelitian	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	55
Tabel 4. 2 Pencapaian Target Tahun 2022-2025	57
Tabel 4. 3 Layanan Pengelolaan Ampah.....	60
Tabel 4. 4 Distribusi Biaya Pengangkutan Sampah	64
Tabel 4. 5 Armada Pengangkutan Sampah	65
Tabel 4. 6 Ketepatan Waktu Layanan Pengelolaan Sampah.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan mempunyai peranan yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Lingkungan fisik menyediakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, lingkungan biologi mendukung kelangsungan hidup melalui keseimbangan ekosistem, sementara lingkungan sosial berperan dalam pemenuhan kebutuhan rohani dan interaksi sosial. Lingkungan merupakan ruang di mana manusia hidup dan melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Dengan begitu, menjaga dan merawat lingkungan dengan baik merupakan hal yang penting agar tetap menjadi tempat tinggal yang aman, layak, sekaligus nyaman untuk manusia (Webmaster, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO), sampah ialah material sisa hasil kegiatan manusia yang sudah tidak memiliki nilai guna, tidak diinginkan, tidak dimanfaatkan, dan dibuang karena tidak terbentuk secara alami (Dobiki, 2018). Sampah ialah bagian dari benda atau material yang sudah tidak diinginkan, dimanfaatkan, atau wajib dibuang, yang biasanya dihasilkan dari aktivitas manusia, termasuk aktivitas industri, namun tidak bersifat biologis. Limbah biologis seperti kotoran manusia tidak tergolong kategori ini (Gruber et al., 2016).

Mengacu pada laporan Bank Dunia berjudul *The Atlas of Sustainable Development Goals 2023*, Indonesia tercatat menghasilkan sekitar 62,2 juta

ton sampah pada tahun 2020. Jumlah itu membuat Indonesia sebagai negara kontributor sampah paling besar kelima di dunia pada tahun yang sama (Ahdiat, 2023).

Produksi sampah di tingkat nasional terus menunjukkan tren peningkatan, di mana pada tahun 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat bahwa total timbunan sampah mencapai 69,2 juta ton. Sebagian besar sampah tersebut berasal dari aktivitas rumah tangga. Dari jumlah tersebut, sekitar 19,8 juta ton terdiri atas sampah plastik dan kertas yang belum dipilah, sedangkan 35,48% masih belum dikelola secara optimal (Primantoro, 2023).

Permasalahan sampah yang semakin meningkat di berbagai kota di Indonesia erat kaitannya dengan tingginya laju urbanisasi yang tidak setara dengan ketersediaan lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang memadai. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan dampak terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga menyebabkan pencemaran lingkungan, seperti terjadinya sedimentasi di badan air (osef Endri Cahyono, - Hasim, 2021).

Permasalahan dalam penanganan sampah umumnya berasal dari lemahnya sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan tersebut mencakup aspek perencanaan, penganggaran, evaluasi, serta pemantauan. Dengan begitu, diperlukan kesadaran kolektif serta komitmen bersama untuk mendorong perubahan perilaku, sikap, serta etika yang mencerminkan budaya peduli lingkungan.

Perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah bisa dilaksanakan dengan beberapa strategi, yakni: (1) mengurangi volume sampah langsung dari sumbernya melalui pemilahan atau pengolahan menggunakan teknologi sederhana, seperti penerapan metode kompos pada tingkat rumah tangga maupun komunitas. (2) mendorong partisipasi aktif masyarakat pada pengelolaan sampah, yang dikoordinasikan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan pengelolaan kebersihan lingkungan (Basriyanta, 2017).

Kebijakan terkait pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur pada UU No. 18 Tahun 2008 Termasuk pemerintah daerah, diwajibkan untuk menjamin kebersihan sampah. Mengelola sampah secara bijak dan berwawasan lingkungan ditujukan guna memanfaatkan sampah sebagai sumber daya sekaligus membuat kualitas lingkungan serta derajat kesehatan masyarakat meningkat (Mayangkara, 2016).

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 33 Tahun 2010 sampah diartikan sebagai “sisa dari kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alami yang berbentuk padat, yang mencakup sampah rumah tangga maupun jenis sampah lainnya yang serupa” (Kurniawati, 2018). Pengelolaan sampah ialah tanggung jawab pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, salah satunya melalui perumusan kebijakan terkait sistem pengelolaan sampah (Fitri et al., 2019).

Keberadaan kebijakan terkait pengelolaan sampah tidak secara otomatis menjamin bahwa pengelolaan tersebut dapat berjalan secara optimal. Masih

sering ditemukan bahwa instansi yang bertanggung jawab dalam penanganan sampah belum mampu menyelesaikan permasalahan secara efektif, sehingga berdampak pada kurangnya efisiensi pengelolaan dan berpotensi menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan masyarakat maupun lingkungan (N. Wichai-utcha & O. Chavalparit, 2019).

Menurut (Hongmei Lu & Sidortsov, 2019) menyatakan bahwasanya sebuah kebijakan merupakan rangkaian atau tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah Dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan publik yang berkembang di tengah masyarakat dan memerlukan penanganan, kebijakan yang telah ditetapkan diharapkan mampu menjadi solusi yang bermanfaat serta memberikan harapan terhadap situasi yang berdampak luas bagi masyarakat atau berbagai pihak yang terkait (Kasmad et al., 2019).

Namun dengan keberadaan kebijakan yang sudah ditetapkan tidak serta-merta bisa menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam perumusan kebijakan tersebut (Alwi & Kasmad, 2018). Di sisi lain, Pemerintah Daerah (Pemda) perlu melaksanakan penerapan budaya yang sistematis pada setiap unit di lingkungan Pemerintahan (Darmi & Iprianto, 2013).

Pengelolaan sampah di Kota Bengkulu masih menghadapi berbagai kendala, di mana volume sampah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sementara kapasitas pengangkutan sampah masih terbatas dan belum mampu mengimbangi laju pertumbuhan produksi sampah. Pada praktiknya, kebijakan yang diterapkan tidak selalu mampu menyelesaikan

permasalahan yang ada, bahkan dalam beberapa kasus justru dapat menimbulkan persoalan baru (Dunn, 2013).

Peraturan Daerah No. 02 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu menyatakan bahwasanya peningkatan jumlah penduduk maupun perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan peningkatan jenis, volume, maupun karakteristik sampah yang semakin beraneka ragam serta Peningkatan jumlah penduduk memicu aktivitas penduduk yang juga mengindikasikan bertambahnya jumlah penumpukan sampah (Satmaidi, 2021). Dalam peraturan daerah tersebut terdapat Pasal 3 dijelaskan bahwa; “Pengelolaan Sampah dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan dinas yang terkait.”

Pelaksanaan pengelolaan sampah di kota Bengkulu saat ini masih terus diupayakan untuk ditingkatkan salah satu strategi yang cukup signifikan yakni dengan melibatkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di tingkat kelurahan dalam penanganan pengelolaan sampah rumah tangga maupun sampah sejenis rumah tangga. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Walikota Bengkulu Nomor: 660/3/DLH/2022

Pada akhir tahun 2022, Pemerintah Kota Bengkulu mulai menerapkan sistem pengelolaan sampah yang berasal dari masyarakat dengan melibatkan LPM di tingkat kelurahan (Bisri, 2023). Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, total sampah yang dihasilkan dari rumah tangga dan kegiatan industri tetap tinggi. Sebagai respons, pemerintah mendorong partisipasi masyarakat untuk mengaktifkan kembali program bank sampah serta

melakukan pemilahan sampah. Pemilahan tersebut dilakukan melalui implementasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yaitu upaya pengurangan serta pencegahan timbunan sampah, pemanfaatan kembali, daur ulang, serta efisiensi dalam penggunaan energi dan proses pembuangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2022 hanya 48% sampah di Kota Bengkulu yang berhasil diangkut setiap harinya. Angka ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam pengelolaan sampah di kota Bengkulu rendahnya persentase pengangkutan sampah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terbatas, kurangnya armada pengangkut sampah, dan minimnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pemilahan sampah.

Melalui penjelasan latar belakang serta permasalahan yang dijelaskan, selanjutnya peneliti ingin melaksanakan penelitian mengenai “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di bagian latar belakang, selanjutnya perumusan masalah pada penelitian ini bisa disampaikan seperti berikut: Bagaimana pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yakni: Untuk Mengetahui pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, serta memperluas wawasan dan kemampuan berpikir penulis melalui penyusunan karya ilmiah ini.

b. Manfaat praktis

Diharap penelitian ini dapat dijadikan saran serta tolak ukur dalam meningkatkan Hasil evaluasi kebijakan pengelolaan sampah dikota Bengkulu.